



Perbaiki Metode Pengelolaan



TRIBUN JOGJA/NANDA SAGITA GINTING

BLOKADE - Warga berada di pos memblokade akses truk sampah menuju TPST Piyungan, Jumat (18/12).

WAHANA Lingkungan Hidup (WALHI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyoroti aksi pemblokiran jalan ke akses utama TPST Piyungan, Bantul, oleh warga sekitar. Direktur WALHI DIY, Halik Sandera menyampaikan, adanya aksi itu karena ketidakseimbangan kebijakan pe-

● ke halaman 7

Dilarang Masuk!



- Warga memblokade akses masuk truk-truk sampah yang akan masuk ke TPST Piyungan.
- Antrean sepanjang 1 km truk-truk sampah tersebut akibat TPST Piyungan sudah overload.
- Warga mengeluhkan pengelolaan TPST Piyungan yang dirasa tidak memperhatikan dampak bagi lingkungan sekitar.
- Kesehatan dan keselamatan warga dirasa menjadi taruhan akibat pengelolaan sampah ini.
- Balai Pengelolaan Sampah DLHK DIY menyebut TPST Piyungan kini sudah overload.
- Saat ini di TPST Piyungan hanya tersisa satu dermaga dari sebelumnya dua dermaga.
- Faktor lain adalah dua alat berat mengalami kerusakan, membuat aktivitas TPST Piyungan lumpuh.

Perbaiki Metode Pengelolaan

● Sambungan Hal 1

ngurangan sumber sampah dari hulu ke hilir oleh Pemda DIY.

"Kalau dilihat, kebijakan penanganan sampah lebih condong ke sumber hilirnya. Sehingga, penekanan pada sumber sampah yang berasal dari hulu lebih longgar. Tentu, permasalahan tidak akan selesai karena tidak tuntas sampai akarnya," jelasnya kepada *Tribun Jogja*, Jumat (18/12).

Alhasil, lanjut Halik, sampah masih mengalami penumpukan hingga over kapasitas seperti yang terjadi di

TPST Piyungan, Bantul. Seharusnya, Pemda DIY mampu mengintervensi masyarakat untuk mengurangi menghasilkan sampah.

"Saat ini, lebih dari 50 persen sampah yang ada di TPST Piyungan adalah jenis plastik. Tentu, jika ada kebijakan tegas untuk mengurangi sampah plastik pasti akan dapat mengurangi volume sampah di DIY," ucapnya.

Halik menilai, kebijakan Pemda DIY dalam mengurangi penggunaan plastik belum optimal. Penggunaan plastik masih bebas dilakukan baik di pasar, pusat perbelanjaan, hingga toko kelontong. "Memang sudah ada kebijakan membayar plastik, namun di beberapa tempat saja. Sehingga, peran inter-

vensi Pemda DIY perlu sekali agar masyarakat teredukasi," ucapnya.

Kemudian, untuk mengatasi pengolahan sampah terutama di TPST Piyungan. Pemda DIY perlu memperbanyak tempat pembuangan sampah (TPS) 3R (*reduce, reuse, recycle*).

Di mana, sebelum dibuang ke TPST Piyungan sampah dipilah terlebih dulu. Sehingga, sampah yang masuk ke pembuangan akhir volumenya lebih kecil. "Jadi, jangan semua sampah langsung dibuang ke TPST. Harus ada proses terlebih dulu sehingga sampah yang masuk ke pembuangan akhir memang sudah residu (tidak dapat dimanfaatkan)," pungkasnya. (ndg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005